



ARAH KEBIJAKAN FASILITAS TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT





Overview

A

Latar Belakang

B

Rebranding Kawasan Berikat

C

Kawasan Berikat Hortikultura

D

Integrasi PLB – KB

E

Monitoring & Evaluasi TPB



Latar Belakang

strategi meningkatkan **ekspor dari DJBC**

1. penyederhanaan prosedur ekspor

- a) percepatan perizinan investasi tujuan ekspor secara online (OSS)
- b) otomasi pelayanan & relaksasi prosedur ekspor**
- c) pemeriksaan barang ekspor selektif berbasis manajemen risiko

2. insentif fiskal industri berorientasi ekspor

- a) kemudahan persyaratan mendapat insentif fiskal
- b) pemanfaatan Pusat Logistik Berikat untuk ekspor**
- c) pembentukan klinik pelayanan ekspor
- d) percepatan restitusi

3. perlindungan industri dalam negeri

- a) pengetatan impor atas barang yang telah diproduksi dalam negeri
- b) pengembangan industri kreatif
- c) pengembangan pasar & produk ekspor non tradisional

4. penguatan diplomasi/negosiasi perdagangan

5. pengamanan devisa hasil ekspor bersama BI

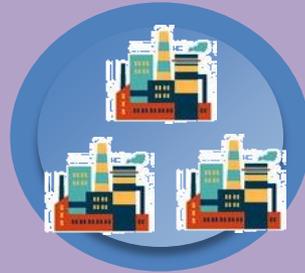


Latar Belakang



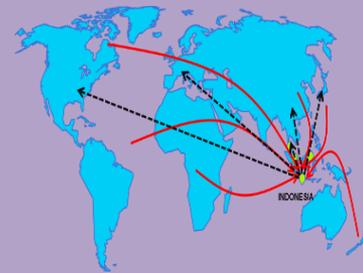
KITE & KITE IKM

- ✓ Fasilitas pembebasan bea masuk & tidak dipungut PPN untuk industri manufaktur
- ✓ **Hasil produksi diekspor**



Kawasan Berikat

- ✓ Fasilitas penangguhan bea masuk dan pajak impor untuk industri manufaktur
- ✓ **Hasil produksi diekspor & dijual lokal**
- ✓ Lokasi di kawasan industri atau di luar kawasan industri untuk kondisi tertentu



Pusat Logistik Berikat

- ✓ **Menimbun barang impor & ekspor**
- ✓ Fasilitas penangguhan bea masuk dan pajak impor, serta tidak dipungut PPN atas pemasukan dari dalam negeri
- ✓ Memperbanyak spoke pelabuhan
- ✓ **Sarana ekspor & transshipment**



Gudang Berikat

- ✓ Penimbunan barang impor (gudang) untuk mendukung kebutuhan industri, toko bebas bea, dan **ekspor (transit)**
- ✓ Fasilitas penangguhan bea masuk dan pajak impor



Rebranding Kawasan Berikat

Re berarti kembali

Branding berarti proses penciptaan brand image / citra yang baru dan menghubungkan fikiran pembuat kebijakan kepada pengguna jasa

Rebranding KB

Proses penciptaan / perubahan image / citra yang baru terhadap fasilitas Kawasan Berikat sehingga **lebih menarik investasi** dan **dapat diukur dampaknya ekonominya**



Dampak Ekonomi Yang Terukur

Kawasan Berikat sebagai investasi negara mampu memberikan dampak ekonomi yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan



Pemberian Fasilitas Yang Tepat Sasaran

Fasilitas Kawasan Berikat diberikan kepada perusahaan yang memiliki SPI yang baik, *Nature of Business* (NoB) yang mendukung, dan Badan Usaha yang patuh terhadap aturan



Simplifikasi Proses Bisnis

Pemberian izin Kawasan Berikat dan operasionalnya harus mudah dan efisien sehingga menarik bagi investor



Ringkasan Rebranding Kawasan Berikat

KEMUDAHAN / KEJELASAN BAGI PELAKU USAHA:



Simplifikasi, Pendelegasian, Percepatan Izin Prinsip



Penghapusan Izin Transaksional



Penegasan Aturan Perpajakan



Penyelesaian Masalah-Masalah Di Lapangan



KB MANDIRI

PENINGKATAN PENGAWASAN



Sinergi DJBC-DJP



Penguatan Monev



Kemudahan Melakukan Pembekuan

PENINGKATAN FUNGSI & TUJUAN KB



KB Tidak hanya tujuan direct ekspor, tapi bisa indirect ekspor, Import Substitution, Hilirisasi & Support Industri tertentu



Kewajiban Penyampaian Economic Impact KB



Penguatan bahwa KB adalah Kawasan Pabean
➤ Efek Ke Dokumen dan Sanksi



Kawasan Berikat Hortikultura

KUALITAS

Kualitas hasil produksi petani yang bisa diekspor hanya 20% dari total panen, karena:



- Tanaman tidak dipupuk dan tidak diberi insektisida sesuai dosis yang diperlukan



- Kesulitan mendapatkan pupuk (Harga, Kontinuitas, Dosis yang tepat, Terlalu banyak Distributor)

KONDISI



PT. GGPC sesuai izin Skep Kawasan berikatnya bisa mengimpor Pupuk cair Organik, tapi selama ini tidak bisa dimanfaatkan oleh petani



Kawasan Berikat Hortikultura



Pemasukan Hasil Panen

- Pengeluaran Barang Subkontrak berupa:
1. Bibit / Benih
 2. Pupuk
 3. Insektisida/Herbisida
 4. Brongsong
 5. Dll





Integrasi PLB - KB



Benefit PLB

- Efisiensi Biaya Logistik
- Peningkatan Occupancy
- Tempat Konsolidasi dan Pemecahan

Benefit KB

- Penambahan kapasitas dan line produksi
- Penambahan Karyawan
- Peningkatan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat



Integrasi PLB - KB



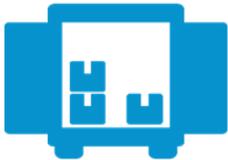
Solusi pengeluaran sisa bahan baku KB

- ✗ Pengeluaran langsung dari KB terkendala Lartas
- ✓ Deadstock dapat dibeli oleh PLB
- ✓ Pengeluaran deadstock dari PLB dapat ke IKM / melalui API-U



Solusi bagi Perluasan KB beda hamparan

- ✗ PPB-KB masih Manual, Pengawasan sulit jika beda kanwil
- ✓ melalui PLB sudah Otomasi, Pengawasan lebih mudah
- ✓ Di PLB dapat dilakukan kegiatan sederhana



Konsolidasi Ekspor

Kemudahan Konsolidasi dan Pemecahan atas barang yang di timbun di PLB



Pemusatan penimbunan bahan baku/ hasil produksi, untuk mencapai *zero inventory* dan *just in time stock*



Monitoring dan Evaluasi TPB

1 Monitoring dan Evaluasi berdiri sendiri-sendiri

1 Linkage/sequence antara Monitoring dan Evaluasi ditajamkan

2 Checklist dan Laporan Monitoring dan Evaluasi tertulis

2 Checklist dan Laporan Monitoring dan Evaluasi terotomasi

3 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi masih dilaksanakan tanpa standard/pedoman yang jelas

3 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dibuatkan standard/pedoman.

Penajaman:

- Optimalisasi monitoring room
- Optimalisasi *IT Inventory*





DIREKTORAT JENDERAL
BEA DAN CUKAI

TERIMA KASIH

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
Kementerian Keuangan RI